

## ABSTRAK

**Debi IS Paneo.** 2014. Hubungan Pengetahuan Orang Tua dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Duingi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes

Pneumonia merupakan infeksi akut jaringan paru yang disebabkan oleh bakteri dan virus. Faktor yang turut mempengaruhi kejadian pneumonia balita adalah pengetahuan ibu dan kondisi fisik rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dan kondisi fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Duingi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo yang meliputi pengetahuan orang tua dan kondisi fisik rumah (ventilasi, pencahayaan, kelembaban dan kepadatan hunian).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yaitu 98 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan format observasi. Analisa data menggunakan statistik uji *Chi Square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita ( $p=0.021$ ). Ada hubungan kelembaban dengan kejadian pneumonia pada balita ( $p=0.005$ ). Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita ( $p=0.006$ ). Tidak ada hubungan ventilasi dengan kejadian pneumonia pada balita ( $p=0.734$ ). Tidak ada hubungan pencahayaan dengan kejadian pneumonia pada balita ( $p=0.665$ ). Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua, kelembaban dan kepadatan hunian berhubungan dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Duingi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. diharapkan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang aman dan bersih. Serta melakukan perbaikan kondisi rumahnya agar dapat memenuhi persyaratan kesehatan.

**Kata kunci : pengetahuan, ventilasi, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, pneumonia**